

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini masyarakat pada umumnya semakin sadar akan pentingnya kesehatan dalam kehidupan. Kesehatan merupakan salah satu kunci utama bagi seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Tanpa kesehatan jasmani dan rohani manusia tidak dapat melakukan aktivitas dengan baik dan sempurna. Kesehatan tidak dapat diperoleh dengan mudah, diperlukan usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan, antara lain pemeliharaan kesehatan, pencegahan terjadinya penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang lengkap dan berkualitas sangat dibutuhkan untuk menunjang pelayanan kesehatan bagi masyarakat secara luas dan merata. Setiap orang memiliki hak untuk hidup layak baik dalam kesehatan pribadi maupun keluarga termasuk didalamnya mendapatkan makanan, pakaian, perumahan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh melalui berbagai sarana kesehatan, tenaga-tenaga kesehatan yang profesional dan berkompeten, serta pelayanan sosial lainnya yang memang diperlukan.

Kegiatan terpadu dalam peningkatan dan pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar setiap orang memiliki kesadaran, kemauan, serta kemampuan untuk hidup sehat, sehingga dapat kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik dapat tercapai. Pelaksanaan pembangunan kesehatan diarahkan pada pemerataan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Pembangunan kesehatan suatu wilayah propinsi ditangani oleh instalasi-instalasi kesehatan yang terkait dan terkoordinasi.

Di wilayah Propinsi Jawa Timur, untuk masalah obat dan makanan ditangani oleh Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, dan Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota.

Dalam mewujudkan visi masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan diperlukan upaya yang besar. Dalam pencapaian visi tersebut, Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur memiliki misi diantaranya mewujudkan, memelihara dan meningkatkan upaya kesehatan bermutu, menata dan lengkap. Salah satu komponen yang berperan penting dalam mencapai misi tersebut adalah sumber daya manusia yang kompeten, salah satunya ialah apoteker.

Untuk mempersiapkan calon apoteker yang handal dan kompeten, calon apoteker diberi kesempatan untuk Praktek Kerja Profesi (PKP) di Dinas Kesehatan Jawa Timur agar lebih mengenal pelayanan apa saja yang diberikan oleh pemerintahan Jawa Timur serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mencapai masyarakat sehat secara mandiri. Selain itu calon apoteker juga mendapat pengetahuan mengenai bagaimana cara mencegah dan cara memberikan penyuluhan berbagai macam penyakit yang ada di masyarakat secara langsung dan riil.

1.2. Tujuan

1. Mengetahui struktur organisasi di Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur serta tugas dan fungsi dari masing-masing seksi.
2. Menambah pengetahuan visi dan misi Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur secara lebih luas.

3. Mengetahui tata cara pencegahan dan penyuluhan berbagai penyakit sesuai dengan konsep yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur.

1.3. Manfaat

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi di Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur, diharapkan calon apoteker mendapatkan wawasan mengenai cara pencegahan dan penyuluhan penyakit di masyarakat secara luas serta dapat menjadi pegangan sebagai calon apoteker yang mandiri saat mengabdikan sebagai tenaga kesehatan di masyarakat.